

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Waktu pembumbunan berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman pada umur (40 dan 60 HST), jumlah ginofor per sampel, jumlah polong per sampel dan bobot polong per sampel, sedangkan parameter tinggi tanaman pada umur 20 HST, jumlah cabang umur (20, 40 dan 60 HST), bobot 100 biji kering menunjukkan pengaruh yang tidak nyata. Perlakuan waktu pembumbunan terbaik adalah 40 HST (W_2).
2. Tinggi pembumbunan berpengaruh sangat nyata terhadap bobot polong per sampel, berpengaruh nyata terhadap jumlah ginofor per sampel dan jumlah polong per sampel, sedangkan parameter tinggi tanaman umur (20, 40 dan 60 HST), jumlah cabang umur (20, 40 dan 60 HST) dan bobot 100 biji kering menunjukkan pengaruh yang tidak nyata. Perlakuan tinggi pembumbunan terbaik adalah 5 cm (T_2).
3. Interaksi antara waktu dan tinggi pembumbunan memberikan pengaruh yang nyata terhadap parameter bobot polong per sampel. Kombinasi perlakuan terbaik yaitu pembumbunan umur 40 HST dengan tinggi 5 cm (W_2T_2).

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bahwa untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil kacang tanah yang baik, agar melakukan pembumbunan pada umur 40 HST dengan tinggi pembumbunan 5 cm.

2. Mengingat aspek penelitian ini sangat terbatas maka disarankan kepada pihak lain untuk melaksanakan penelitian dengan waktu dan tinggi pembumbunan yang lebih bervariasi.